

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bodies of Power/Power of Bodies merupakan sebuah platform yang bertujuan untuk mewadahi para seniman yang terlibat untuk menyuarakan aspirasi mereka dalam hal sosial juga politik. Dalam setiap rangkaian acara yang diadakan serta karya-karya yang ditampilkan terdapat refleksi dari aksi sosial politik yang disampaikan. Seniman memiliki kesempatan untuk menyampaikan pesan-pesan tentang isu-isu sosial dan politik dengan cara yang kreatif dan emosional. Karya seni dapat menjadi alat yang kuat untuk menggerakkan perasaan, membangkitkan kesadaran, dan memicu refleksi tentang masalah-masalah yang relevan. Tujuan utama proyek *Bodies of Power/ Power of Bodies* adalah untuk memikirkan tentang bagaimana menciptakan dan menerapkan kekuasaan kelembagaan, serta bagaimana kendali diberikan kepada badan-badan individu dan kolektif. Karya-karya yang ditampilkan dalam pameran ini memberikan pemahaman tentang kompleksitas dan berbagai cara di mana seniman menunjukkan reaksi mereka terhadap masalah sosial-politik melalui ekspresi artistik mereka, serta bagaimana karya seni tersebut mempengaruhi dan membentuk pemahaman kita tentang dunia kita.

Dalam beberapa rangkaian acara yang dihadirkan, *Bodies of Power/Power of Bodies* selalu bekerja dengan kelompok, tidak hanya individu. Kerja komunitas seperti itu memiliki potensi untuk menciptakan perubahan sosial dan budaya yang lebih luas di tingkat lokal, nasional, atau bahkan global. Melalui proyek-proyek seni kolaboratif, komunitas dapat merespon isu-isu yang relevan, membangun solidaritas, dan mempromosikan nilai-nilai inklusif dan keadilan. Dalam salah satu rangkaian acara, Nusantara Flag Project, yang dilakukan oleh Arahmaini dan Tritura serta Kelompok Pemuda Yogyakarta dengan mengangkat tema 'Klitih'. Anak-anak muda yang

ikut serta secara tidak langsung telah menggunakan waktu berharga mereka dengan kegiatan positif yang pada akhirnya mereka dapat mempengaruhi anak-anak muda lainnya untuk menggunakan waktu mereka dengan hal baik. Acara lainnya seperti lokakarya/workshop yang diadakan. Partisipasi dalam proyek seni komunitas dapat memiliki dampak positif pada kesejahteraan mental dan emosional individu, seperti mengurangi stres, meningkatkan suasana hati, dan memberikan rasa pencapaian. Ini terutama penting dalam komunitas yang mungkin menghadapi tantangan atau tekanan sosial. Juga dalam beberapa karya pameran tunggal ~IINNNGGG~ dan sebuah pemutaran film yang diadakan di dalamnya yang terkandung pesan-pesan politik. Ini menjadi pemantik yang memicu diskusi dan refleksi tentang isu-isu sosial politik. *Audience* dapat menyajikan perspektif yang berbeda atau menimbulkan pertanyaan yang mendalam, mengundang orang untuk merenungkan posisi mereka sendiri dalam hal tersebut.

Penelitian dalam skripsi ini memberikan gambaran tentang bagaimana proyek *Bodies of Power/Power of Bodies* dijalankan yang mendasar pada aksi sosial dan politik yang terkandung melalui sebuah proyek kesenian. Penelitian ini menunjukkan bahwa proyek ini dapat berpengaruh pada masyarakat atau sosial walaupun ini sudah berlangsung beberapa tahun yang lalu, namun di masa depan jejak-jejak pameran ini akan terus ada dengan adanya penelitian ini. *Bodies of Power/Power of Bodies* yang didasarkan pada penelitian ini dapat menjadi sarana untuk membangun dialog dan diskusi publik tentang isu-isu kritis, seperti hak asasi manusia, keadilan sosial, atau keberagaman budaya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mempengaruhi pengetahuan saat ini tetapi juga dapat membentuk sikap dan tindakan masyarakat di masa depan, mendorong perubahan positif dalam masyarakat melalui kesadaran budaya dan partisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik mereka.

Keterlibatan masyarakat dalam melestarikan dan mewariskan budaya lokal memiliki peran krusial dalam menjaga keberlanjutan

warisan budaya. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan kesenian seperti mendatangi pameran seni seperti *Bodies of Power/Power of Bodies* juga mengikuti workshop dalam rangkaian acara pameran ini, masyarakat tidak hanya mempertahankan identitas mereka sendiri tetapi juga mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai budaya yang unik. Dengan memperkuat koneksi antara generasi yang lebih tua dan lebih muda melalui pengajaran langsung dan pengalaman praktis, keterlibatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan budaya lokal, tetapi juga memperkaya kehidupan sosial dan spiritual masyarakat secara keseluruhan.

B. Saran

Dengan kesimpulan yang telah teruraikan di atas, penulis merekomendasikan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan seperti berikut:

1. Untuk Penulis

Dengan melakukan riset tentang proyek *Bodies of Power/Power of Bodies* yang dilakukan di Cemeti, ini membuka peluang bagi penulis untuk melihat dan memetakan pergerakan seni kolektif yang dilakukan khususnya di Yogyakarta, dan Indonesia secara umum. Semoga ke depannya beberapa kajian tentang pergerakan kolektif berbasis seni bisa muncul dan menginspirasi penulis untuk mengkaji secara lebih mendalam.

2. Untuk Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan agar selalu mengapresiasi karya-karya seni yang ada, khususnya dalam hal sosial maupun politik atau hal yang saling berhubungan dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut akan berpengaruh untuk membangun kesadaran dan empati dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan. Semoga kedepannya masyarakat dapat lebih tergerak untuk lebih peka dan apresiatif terhadap permasalahan sosial yang muncul.

3. Untuk Cemeti Institut

Kehadiran Cemeti sebagai lembaga kebudayaan yang menginspirasi proses kerja seni, diharapkan mampu menjadi rujukan untuk membuka peluang tumbuhnya organisasi maupun lembaga yang mampu menjembatani keresahan dan situasi sosial-politik dalam masyarakat melalui kegiatan berkesenian.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anshari, I. N., dan Swastika, A. (ed). 2014, *Turning Targets: 25 Tahun Cemeti, Germany: Cemeti Art House*
- Bogdan dan Taylor, 2012. *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Darmawan, A., Sumadi, B. K., dan Effendy, R. 2010, *Fixer: Pameran Ruang Alternatif dan Kelompok Seni Rupa Indonesia*. Jakarta: North Art Space
- Hujatnikajennong, A. 2015. *Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran Dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*. Tangerang: Marjin Kiri
- Moelyono. 1997. *Seni Rupa Penyadaran*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Strauss, A dan Corbin, J. 2007. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Swastika, A. 2021. *Seni Kontemporer, Ingatan, dan Sejarah: Kumpulan Esai Seni Rupa*. Yogyakarta: Pojok Cerpen dan Tanda Baca,

Jurnal dan Skripsi

- Lusiana, D. E. 2017. *Trilogi Celeng Djoko Pekik: Kajian Makna Melalui Pendekatan Semiotika Pierce*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Oksinata, H. 2010. *Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Menjadi Peluru Karya Wiji Thukul*, Universitas Sebelas Maret
- Rondhi, M. 2014. *Fungsi Seni Bagi Kehidupan Manusia: Kajian Teoretik*, Universitas Negeri Semarang
- Sucitra, I. G. A. 2015. *Wacana Postmodern Dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta

Katalog Pameran

- Katalog *Displaced*. 2003. Pameran Tunggal FX Harsono, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta

Sumber Internet

- Bodies of Power/Power of Bodies*, <https://cemeti.art/2018/08/01/program-bodies-of-power-power-for-bodies/>, Diakses 10 September 2023
- Kata Sambutan Mella Jaarsma 1988, <https://cemeti.art/sebarsip/kata-sambutan-mella-jaarsma-1988/>, Diakses pada 7 Mei 2024
- Surat Kabar *Cemeti Siap Semarakkan Seni Rupa Yogyakarta* <https://cemetiart.files.wordpress.com/2020/05/02-teks-liputan-kedaulatan-rakyat-1988-22cemeti-siap-semarakkan-seni-rupa-di-yogyakarta22-e1588422740232.jpg?w=1520>, Cemeti Institut Untuk Seni dan Masyarakat, Diakses pada 6 Mei 2024

Parfum Bau Tanah di Pameran Bodies of Power/Power of Bodies, <https://sarasvati.co.id/acara-seni/08/parfum-bau-tanah-di-pameran-bodies-power-power-bodies/>, Diakses 20 Mei 2024

Sumber Wawancara

Arahmaiani. Wawancara Seniman *Bodies of Power/Power of Bodies*. Pukul 10.30 WIB tanggal 3 Mei 2024. Rumah Arahmaiani

Chodir. Wawancara Seniman Kolektif. Pukul 19.30 WIB tanggal 14 Maret 2024. Sedjati Space.

Dimas. Wawancara *Cemeti Institute for Art and Society*. Pukul 11.00 WIB tanggal 29 November 2023. Cemeti Art House

